REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC00201854057, 14 November 2018
Pencipta		
Nama	:	**Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S., Dr. R. Darmawan Setijanto, drg., M.Kes., , dkk**
Alamat	:	Kalijudan Elok 27, RT 006 RW 003 Kelurahan Kalijudan, Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur, 60114
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	**Universitas Airlangga**
Alamat	:	Gedung Kahuripan Lt.1. Kantor Manajemen Universitas Airlangga Kampus C, Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur, 60115
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	**Modul**
Judul Ciptaan	:	**GELIAT UNAIR (Gerakan Peduli Ibu Dan Anak Sehat Berbasis Keluarga) Oleh Universitas Airlangga)**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	1 Maret 2015, di Surabaya
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	:	000124348

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

MODUL

GERAKAN PEDULI IBU DAN ANAK SEHAT BERBASIS KELUARGA UNIVERSITAS AIRLANGGA (GELIAT UNAIR)

Penyusun :

Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S.

Dr. Darmawan Setijanto, drg., M.Kes.

Ratna Dwi Wulandari, S.K.M., M.Kes.

Nuzulul Kusuma Putri, S.K.M., M.Kes

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga tim penyusun mampu menyelesaikan Modul Geliat Unair ini. Modul ini merupakan pelengkap untuk media pembelajaran dan panduan dalam kegiatan Geliat Unair. Geliat Unair merupakan singkatan dari Gerakan Peduli Ibu dan Anak Sehat Berbasis Keluarga. Geliat Unair adalah suatu gerakan pemberdayaan masyarakat khususnya ibu hamil, bayi dan keluarganya oleh civitas akademika yang terdiri dari para mahasiswa, dosen, alumni maupun tenaga kependidikan dari berbagai Fakultas di Universitas Airlangga, yang bergabung secara sukarela untuk pengabdian kepada masyarakat. Geliat Unair adalah salah satu bentuk implementasi *Inter Profesional Education* yang dijalankan oleh Universitas Airlangga. Modul ini berisi konsep baru pemberdayaan masyarakat yang *comprehensive.*

Modul Geliat Unair ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Diharapkan Modul ini dapat menjadi salah satu pilar pendukung pelaksanaan visi dan misi Universitas Airlangga, dengan kegiatan akademik yang *excellence*, penelitian yang *excellence*, pengabdian kepada masyarakat yang juga *excellence* dengan mengedepankan *integration*, *comprehensiveness* dan *sustainability*. Kehadiran Geliat Unair yang tertuang dalam modul ini juga sebagai bentuk kontribusi langsung Universitas Airlangga dalam upaya peningkatan derajat kesehatan keluarga khususnya di Kota Surabaya. Diharapkan modul ini dapat dipergunakan sebagai panduan dalam pemberdayaan masyarakat untuk peningkatan kesehatan masyarakat khususnya ibu, anak dan keluarga.

Surabaya, 3 Oktober 2018

Tim Penyusun

UCAPAN TERIMA KASIH

Modul Geliat Unair ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Prof. Moch Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D. selaku Wakil Rektor III Universitas Airlangga yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta dukungan.

Kami ucapkan terimakasih pula kepada Prof. Dr. Jusuf Irianto, Drs., M.Com. sebagai Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Airlangga yang memberikan dukungan atas terselenggaranya kegiatan Geliat Unair.

Ucapan terima kasih yang mendalam juga kami sampaikan kepada Unicef Indonesia, khususnya Kantor Perwakilan Wilayah Jawa, yang telah memfasilitasi lahirnya Geliat Unair. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dinas Kesehatan Kota Surabaya dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebagai institusi mitra yang selalu mendukung kegiatan Geliat Unair.

Kami ucapkan terimasih sebanyak- banyaknya juga kepada civitas akademika yang telah bergabung secara sukarela sebagai Volunteer Geliat Unair. Kami sadar bahwa modul ini masih membutuhkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan, mudah-mudahkan Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

Surabaya, 3 Oktober 2018

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL i

KATA PENGANTAR ii

UCAPAN TERIMAKASIH iii

DAFTAR ISI.....iv

1. LATAR BELAKANG 1
2. VISI , MISI DAN NILAI DASAR GELIAT UNAIR 2
   a. Visi 3
   b. Misi 4
   c. Pilar Geliat 4
   d. Nilai Dasar 4
3. RUANG LINGKUP PROGRAM GELIAT UNAIR.....4
4. DESKRIPSI KEGIATAN GELIAT UNAIR 5
5. AKTIVITAS *VOLUNTEER* GELIAT UNAIR 8
6. MANFAAT GELIAT UNAIR.....9

PENUTUP……10

1. LATAR BELAKANG

Salah satu agenda yang harus dipenuhi dalam S*ustainable Development Goals* (SDG's) adalah menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan untuk semua usia dengan salah satu indikatornya adalah turunnya Angka Kematian Ibu (AKI) hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup dan menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) hingga kurang dari 25 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes, 2015). Sementara itu, dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, AKB ditargetkan menurun dari 32 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2012 menjadi 24 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2019. (RPJMN, 2015).

Pada tahun 2016, AKI di Surabaya menurun dari 87,35 per 100.000 kelahiran hidup (2015) menjadi 85,72 per 100.000 kelahiran hidup (2016) dan AKB menurun dari 6,48 per 1000 kelahiran hidup (2015) menjadi 6,39 per 1000 kelahiran hidup (2016). Sementara itu, pada tahun 2016, juga tercatat ada penurunan jumlah balita dengan status gizi buruk, yaitu dari 282 balita pada tahun 2015, menjadi 280 balita pada tahun 2016 (DKK Jatim, 2017).

Banyak faktor yang menjadi penyebab kematian ibu, baik penyebab langsung maupun penyebab tidak langsung. Berdasarkan Profil Kesehatan Jawa Timur tahun 2016, penyebab tertinggi kematian ibu tahun 2009 -2016 adalah Pre Eklamsi/Eklamsi yaitu sebesar 30.90% atau sebanyak 165 orang (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2017). Sementara itu penyebab tidak langsung misalnya 4 terlambat (terlambat memahami bahwa kehamilan atau kesehatan ibu hamil bermasalah, terlambat memutuskan untuk mencari pertolongan, terlambat tiba di fasilitas kesehatan, dan terlambat dalam pertolongan medis), serta 4 terlalu (terlalu muda untuk hamil, terlalu tua untuk hamil, terlalu banyak anak, dan terlalu dekat jarak antar anak).

Berbagai upaya telah dilakukan untuk penurunan kematian ibu dan bayi, namun memang patut diakui bahwa upaya tersebut masih bersifat *fragmented* (belum terintegrasi). Keluarga dan masyarakat merupakan komponen penting dalam upaya penurunan AKI dan AKB. Keluarga memiliki andil besar dalam menentukan kehamilan dan jumlah anak yang dimiliki. Faktor pengetahuan keluarga dan

masyarakat tentang kehamilan serta komplikasi yang mungkin timbul dapat berpengaruh terhadap perilaku sehat termasuk dalam perencanaan dan kecepatan bertindak selama masa kehamilan sampai nifas.

Universitas Airlangga sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki fakultas dengan variasi keilmuan yang sangat beragam, baik di bidang medis maupun non medis, memiliki peran penting dalam berkontribusi terhadap penurunan kematian ibu dan bayi khususnya di Surabaya. Jumlah mahasiswa yang begitu besar dengan berbagai latar belakang keilmuan dan keahlian adalah sumber daya yang luar biasa dalam upaya peningkatan status kesehatan keluarga. Atas dasar tersebut, pada bulan Maret 2015 dibentuk program pengabdian masyarakat "*Student Partnership for Healthy Mom and Baby*" dan kemudian berkembang menjadi sebuah program pengabdian kepada masyarakat bernama GELIAT UNAIR (Gerakan Peduli Ibu dan Anak Sehat Berbasis Keluarga oleh Universitas Airlangga). Dalam pelaksanaan kegiatan, GELIAT UNAIR melibatkan mahasiswa D3, S1, S2, S3, dosen, tenaga pendidik, dan alumni dari berbagai fakultas di Universitas Airlangga yang bergabung secara sukarela menjadi *volunteer*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut didasarkan atas hasil penelitian serta data dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya dan Provinsi Jawa Timur.

Program GELIAT UNAIR terlaksana atas kerjasama Universitas Airlangga dengan UNICEF, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, SATGAS PENAKIB (Satuan Tugas Penurunan Kematian Ibu dan Bayi) Jawa Timur, Dinas Kesehatan Kota Surabaya, SATGAS PENAKIB Kota Surabaya dan Pemerintah Kota Surabaya untuk melakukan upaya percepatan penurunan angka kematian ibu dan bayi di Kota Surabaya. Ruang lingkup kegiatan program GELIAT UNAIR meliputi 4 area, yakni pengabdian kepada masyarakat, *capacity building*, pemberdayaan masyarakat, dan penguatan sistem rujukan.

Geliat Unair mampu mengaplikasikan konsep befpikir komprehensif yang memadukan unsur Academic excellence, Research excellence, Community services excellence, dan Governance excellence. Karena itu berkembangnya program GELIAT UNAIR mendapatkan apresiasi yang besar dari berbagai pihak. Apresiasi ini terwujud dari penghargaan yang diberikan, pernyataan dari berbagai pihak pada media masa

maupun kesediaan berbagai pihak dalam membantu keberlanjutan program serta permintaan dari berbagai pihak untuk mereplikasi gerakan sejenis di daerah lain di Jawa Timur maupun di luar Jawa Timur.

Dari kegiatan yang sudah berjalan tiga tahun ini, GELIAT UNAIR telah menjalankan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan kewajiban sebuah institusi pendidikan. Selama *volunteer* mendampingi ibu hamil sampai dengan bayi lahir sehat dan selamat, *volunteer* belajar banyak hal terutama dalam hal *soft skill* dan pemecahan masalah *(problem solving)*. *Volunteer* juga menghasilkan ide-ide penelitian untuk skripsi/tesis/desertasi mereka. Selain itu, Dinas Kesehatan Kota Surabaya, Puskesmas, dan masyarakat merasakan betapa efektif dan positifnya program pengabdian kepada masyarakat ini.

Program GELIAT UNAIR masih terus dilaksanakan hingga saat ini meskipun sejak tahun 2016 tidak ada lagi *support* dari UNICEF dalam bentuk pendanaan yang secara khusus untuk pengembangan kegiatan GELIAT UNAIR karena dianggap sudah mampu untuk berkembang sendiri secara mandiri. Jumlah pendaftar *volunteer* GELIAT UNAIR terus meningkat. Hingga Juni 2018 ada sebanyak 701 *volunteer* GELIAT UNAIR. Tentu ini adalah *asset* yang luar biasa. Namun persoalan yang dihadapi dengan semakin besarnya jumlah *volunteer* adalah sulitnya mengelola dan membuat *volunteer* selalu aktif dan berkontribusi dalam *event* yang dilaksanakan karena sifat kegiatan yang sukarela.

Berdasarkan uraian di atas, agar kegiatan lebih terstruktur maka disusun Modul Geliat Unair yang diharapkan dapat digunakan sebagi panduan bagi Volunteer Geliat Unair.

2. VISI , MISI, PILAR, DAN NILAI DASAR GELIAT UNAIR

a. Visi

Memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kesehatan keluarga dalam bentuk program pengabdian masyarakat.

b. Misi

1) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait kesehatan keluarga.
2) Memberdayakan masyarakat khususnya keluarga agar berpartisipasi aktif dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak.
3) Mencegah dan mengurangi masalah kesehatan keluarga khususnya ibu dan anak.
4) Meningkatkan kerjasama dengan keluarga dan berbagai sektor dalam mewujudkan keluarga sehat dan sejahtera.
5) Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia kesehatan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan keluarga.
6) Melakukan diseminasi dan advokasi serta mengembangkan IPTEK di bidang kesehatan keluarga berdasarkan hasil penelitian di bidang kesehatan keluarga.

c. 4 Pilar Geliat = Pilar UNAIR

1) Academic excellence
2) Research excellence
3) Community services excellence
4) Governance excellence

d. Nilai dasar : VITT

*5) **V**aluing people*
*6) **I**ntegration and comprehensive*
*7) **T**eam engagement*
*8) **T**eam involvement*

3. RUANG LINGKUP PROGRAM GELIAT UNAIR

a. Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan ibu hamil dan keluarga.
b. *Capacity building* bagi *volunteer*, tenaga kesehatan dan masyarakat.
c. Pemberdayaan masyarakat (civitas akademika, kader, dan ibu hamil serta keluarganya).
d. Penguatan sistem rujukan.

4. DESKRIPSI KEGIATAN GELIAT UNAIR

a. Pendampingan ibu hamil dan keluarga

Kegiatan pendampingan ibu hamil dan keluarga sebagai '*core program*; Geliat Unair, dilakukan dengan menempatkan sekelompok volunteer yang berasal dari beragam latar belakang keilmuan sebagai pendamping dari ibu hamil dan keluarganya.

Langkah yang dilakukan dalam kegiatan pendampingan ini adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan Puskesmas terkait data ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas
2. Membagi *volunteer* menjadi beberapa kelompok kecil sehingga terbentuk kelompok *volunteer* yang komposisi anggotanya terdiri dari berbagai latar belakang keilmuan
3. Membagi ibu hamil ke kelompok volunteer yang ada, sehingga setiap ibu hamil memiliki volunteer pendamping.
4. Berkoordinasi dengan Puskesmas dan kader untuk persiapan penerjunan volunteer, yang bertujuan orientasi volunteer dengan lokasi dampingan dan berkenalan dengan keluarga yang akan didampingi)
5. Volunteer bersama kader melakukan kunjungan pertama kali ke rumah ibu hamil.
6. Volunteer menjelasakan rencana pendapingan program Geliat Unair kepada keluarga yang akan didampingi, dan membuat kesepakatan tentang mekanisme pendampingan selanjutnya.
7. Volunteer melakukan pendampingan selama periode kehamilan, persalinan, nifas, hingga pendampingan bayi.
8. Volunteer melakukan pencatatan dan pelaporan proses dan hasil kegiatan pendampingan melalui logbook Geliat Unair dan mengkomunikasikan hasilnya kepada tim Geliat dan Bidan kelurahan setempat.

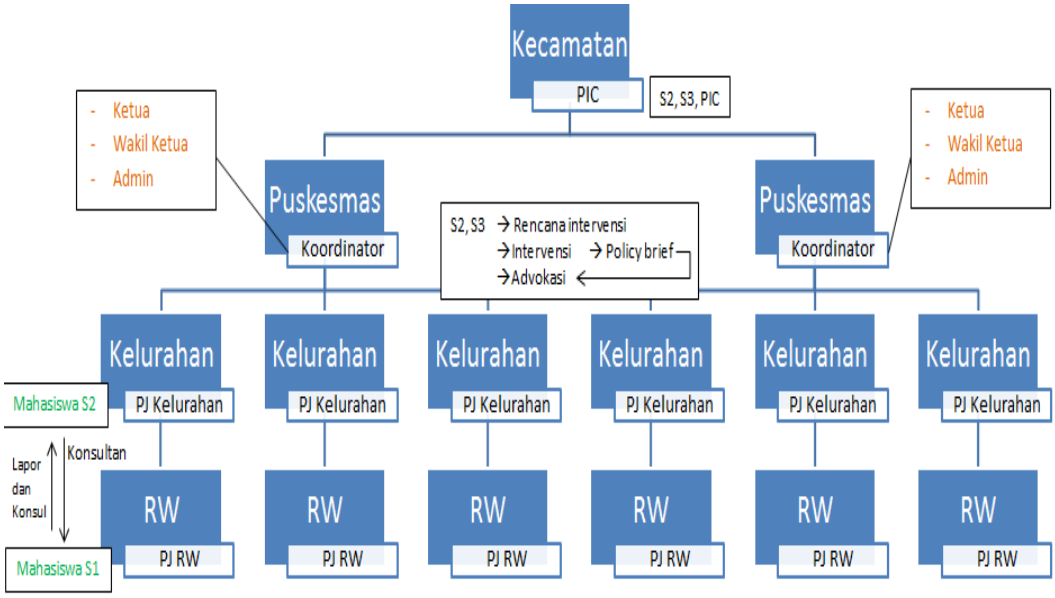

b. *Capacity building*

Capacity building dilaksanakan dalam tingkatan individu akan memberikan pelatihan tenaga kesehatan khususnya bidan dan dokter sebagai bentuk pemenuhan dan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan masalah AKI dan AKB. Selain itu *capacity building* juga diberikan kepada kader dan *volunteer* pendamping ibu hamil/ bayi sebagai bentuk pembekalan dalam mendampingi ibu hamil selama kehamilan sampai pasca kelahirannya. Harapan dari pelaksanaan *Capacity Building* adalah peningkatan kualitas pengetahuan dan keterampilan bidan dalam mendeteksi kondisi ibu hamil dan juga pengetahuan kader dan *volunteer* dalam melakukan pendampingan ibu hamil.

Capacity Building pada *volunteer* dan kader bekerjasama dengan Tim Dinas Kesehatan Kota Surabaya dan Puskesmas Kota Surabaya, sedangkan untuk bidan pelaksanaannya melibatkan dokter spesialis *obstetric gynaecology* dan dokter spesialis anak yang berpengalaman dan memiliki kepedulian tinggi akan percepatan penurunan AKI dan AKB.

c. Pemberdayaan masyarakat

Salah satu area Pusat Kajian Kesehatan Keluarga Universitas Airlangga dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan anak adalah dengan meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Masyarakat dalam hal ini adalah masyarakat kampus

(mahasiswa D3, S1, S2, S3, dosen, dan alumni Universitas Airlangga), ibu hamil dan keluarganya, serta kader di wilayah kerja Puskesmas.

d. Penguatan sistem rujukan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusat Kajian Kesehatan Keluarga Universitas Airlangga dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan keluarga salah satunya yaitu (*maternity and baby referralaccess strengthening)* penguatan sistem rujukan untuk ibu dan bayinya. Dimulai dengan mempelajari pola rujukan yang telah ada di masyarakat serta kendala-kendala yang dihadapi dan berupaya mencari solusi atas permasalahan rujukan yang ada.

5. AKTIVITAS *VOLUNTEER* GELIAT UNAIR

No.	Unit Kegiatan Utama GELIAT UNAIR
1	Mengikuti pembekalan *volunteer*
2	Mengikuti *capacity building*
3	Mengikuti pengarahan dan pelepasan *volunteer*
4	Koordinasi dengan tim
5	Koordinasi kader dan bidan koordinator
6	Koordinasi antartim lain
7	Menganalisis situasi
8	Pendampingan ibu hamil/bayi secara langsung
9	Pendampingan ibu hamil/bayi tidak langsung
10	Pelaporan hasil pendampingan
11	Menyusun solusi dan rencana tindak lanjut pendampingan
12	*Meet and greet volunteer*

No.	Unit Kegiatan Lain GELIAT UNAIR
A	*Event* tahunan bersama ibu hamil dan anak
B	*Talk show*
C	Kegiatan penelitian
D	Kegiatan inovasi
E	Kegiatan lain-lain

6. MANFAAT GELIAT UNAIR

a. Masyarakat terbantu dalam mengatasi masalah kesehatannya. Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan ibu hamil dan bayinya memberikan dampak yang positif. Meningkatkan pengetahuan masyarakat setelah diberikan konseling berbasis masalah kesehatan keluarga.

b. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dan tenaga kesehatan melalui *Capacity building.* Capacity building yang ditujukan kepada masyarakat dan tenaga kesehatan akan menghasilkan:

   1) Peningkatan pengetahuan masyarakat dan tenaga kesehatan mengenai upaya peningkatan kesehatan keluarga.
   2) Peningkatan keterampilan masyarakat dan tenaga kesehatan dalam mengatasi masalah kesehatan keluarga yang dihadapi.

c. Meningkatnya kapasitas masyarakat di bidang kesehatan keluarga akan membentuk perbaikan sistem serta lingkungan yang mendukung tercapainya peningkatan kesehatan keluarga.

d. Terlaksananya Kegiatan Pemberdayaan masyarakat.

   Kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat memberikan hasil secara langsung kepada masyarakat berupa:

   1) Meningkatnya kemampuan masyarakat untuk mengenali dan mengatasi masalah kesehatan yang mereka temui, baik pada diri sendiri, anggota keluarga maupun lingkungannya.
   2) Meningkatkan kesadraan masyarakat untuk melindungi, memelihara serta meningkatkan derajat kesehatannya, sehingga derajat kesehatan di level keluarga dalam masyarakat bisa meningkat.

e. Terlaksana penguatan sistem rujukan ibu

   Kegiatan penguatan sistem rujukan akan menghasilkan sistem rujukan baru yang lebih sederhana dan dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan fasilitas rujukan. Dengan adanya sistem rujukan baru yang menyederhanakan alur birokrasi dalam merujuk kegawatdaruratan, maka sistem ini akan mampu memberikan manfaat berupa:

   1) Memberikan rasa aman pada pasien dan keluarga, sebab pelayanan diberikan sedekat mungkin ke tempat pasien, sehingga pertolongan dapat diberikan lebih cepat, dan murah.

2) Kemudahan akses rujukan bagi masyarakat sehingga kematian ibu dan bayi akibat 4 Terlambat bisa diatasi.
3) Pelayanan kesehatan dapat akses oleh semua kalangan sehingga terwujud pemerataan pelayanan kesehatan dan membantu peningkatan derajat kesehatan keluarga.

PENUTUP

Demikianlah Modul Geliat Unair ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Atas terbitnya modul Geliat Unair ini, kami memberikan apresiasi dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang turut berkontribusi dalam merencanakan, menyusun serta mengevalusi modul ini.

Besar harapan kami modul Geliat Unair ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dalam berbagai aspek, khususnya sebagai bentuk kontribusi dalam mendukung upaya pencapaian visi dan misi Universitas Airlangga. Selain itu diharapkan modul ini dapat digunakan sebagai acuan bagi *volunteer* dalam melaksanakan pendampingan ibu hamil, serta menjadi dukungan bagi Dinas Kesehatan Kota Surabaya dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan serta menurunkan angka mortalitas dan morbiditas ibu dan bayi bayi baru lahir.